

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN  
KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Disusun Oleh :**

**Dwi Ayu Puspita  
NPM. 2051010414**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
1445 H/2024M**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN  
KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S1 dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Dwi Ayu Puspita  
NPM. 2051010414**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H**

**Pembimbing II : Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
1445 H/2024**

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan ketika produk domestik bruto pada suatu negara meningkat dengan tidak melihat seberapa besar kenaikan tersebut dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penduduk. Masalah dalam penelitian ini, berkaitan dengan Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia yang dipengaruhi beberapa faktor seperti Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara parsial maupun secara simultan dan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dalam Teori Pertumbuhan ekonomi modern, Simon Kuznets mendefinisikan pembangunan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam periode pengamatan 2018-2022. Data yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dari instansi terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia. Sedangkan secara simultan Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia.

*Kata Kunci: Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Perspektif Islam*

## **ABSTRACT**

*Economic growth is a situation when the gross domestic product of a country increases regardless of how much the increase is compared to the population growth rate. The problem in this research is related to Gross Regional Domestic Product in 34 Provinces in Indonesia which is influenced by several factors such as Regional Original Income and Labor Force Participation Level. This research aims to determine the influence of Regional Original Income and Labor Force Participation Level on Gross Regional Domestic Product partially or simultaneously and from an Islamic Economics Perspective.*

*In the Theory of Modern Economic Growth, Simon Kuznets defines economic development as a long-term increase in the ability of a country (region) to provide more and more economic goods to its population, this ability increases along with technological progress and the institutional and ideological adjustments it requires. The research method used is a quantitative research approach using secondary data in the 2018-2022 observation period. Data collected using documentation methods from related agencies.*

*The results of this research show that partially Original Regional Income has a positive and significant effect on Gross Regional Domestic Product in 34 Provinces in Indonesia, and the Labor Force Participation Level has a negative and significant effect on Gross Regional Domestic Product in 34 Provinces in Indonesia. Meanwhile, simultaneously Original Regional Income and Labor Force Participation Level have a positive and significant effect on Gross Regional Domestic Product in 34 Provinces in Indonesia.*

*Keywords: Gross Regional Domestic Product, Regional Original Income, Labor Force Participation Level, Islamic Perspective*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ayu Puspita  
Npm : 2051010414  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan pustaka. Demikian surat ini saya buat apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam hasil karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2024

Penulis,



Dwi Ayu Puspita  
NPM. 2051010414



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung, Telp. Fax(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN  
KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022**

**Nama** : **Dwi Ayu Puspita**  
**Npm** : **2051010414**  
**Program Studi** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Asriani, S.H., M.H**  
**NIP. 196605061992032001**

**Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E**  
**NIP. 198912082018011001**

**Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggreneni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung, Telp. Fax(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022". Disusun oleh: Dwi Ayu Puspita Npm: 2051010414, Prodi: Ekonomi Syariah, Telah Dijujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: Selasa, 16 Juli 2024

TIM MUNAQSAH

Ketua	: Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Siska Yuli Anita, S.Pd., MM	(.....)
Penguji II	: Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E.	(.....)
Sekretaris	: Yulistia Devl, S.E., M.S.Ak.	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Fatus Surovanto, S.E., M.M., Akt., C.A.  
NIP. 197009262008011000

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا يُسْرًا فَرَفَادًا غَتَّ فَاَنْصَبَ وَآلِي رَبِّكَ فَآرَغَبَ

Artinya: “*Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan kepada Allah engkau berharap*”<sup>1</sup>

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

**(Ridwan Kamil)**



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama surat al-Insyirah ayat 6-8 , *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (2022).



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan rasa syukur, sebagai bukti dan hormat, karya tulis ini saya persembahkan kepada orang yang saya kasihi dan saya sayangi:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Poniran. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, serta dukungan sehingga dwi mampu menyelesaikan studi sarjana S1 sampai selesai. dan Ibu Nurhasanah yang sangat saya sayangi,
2. Pintu surgaku, Ibunda Nurhasanah beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang telah mengiringi langkah dwi sehingga dwi menyelesaikan program studi dwi sampai selesai.
3. Kakak, Mba Ipar dan Adikku, Abdul Aziz, Lia Sumarni dan Muhammad Jamil Al-Buchori beserta keluarga besarku terimakasih selalu mendukung dan mendoakan serta semangat yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan semuanya dan semoga Allah aelalu melimpahkan kebahagiaan untuk kita semua.
4. Dan yang terakhir terimakasih untuk diri sendiri. Dwi Ayu Puspita karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah berusaha keras berjuang sampai titik ini tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Lengkap Dwi Ayu Puspita, dilahirkan di Tatakarya pada tanggal 23 Mei 2002. Anak kedia dari tiga bersaudara pasangan Bapak Poniran dan Ibu Nurhasanah. Berikut adalah daftar riwayat Pendidikan penulis:

1. Pendidikan dimulai dari TK Al-Munawwaroh pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Tatakarya selesai pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Tulang Bawang Barat selesai pada tahun 2017.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Tumijajar selesai pada tahun 2020.
5. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada tahun 2020M/1442H

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim..*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul, **“pengaruh pendapatan asli daerah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto pada 34 provinsi di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam tahun 2018-2022”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Penulis skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi para program sarjana satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan dengan segala kerendahan hati dan segala rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggreini, M.E.Sy selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik I yang telah menyediakan waktu dan dengan sabar membantu memberikan perhatian, bimbingan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan ketelatenan dan kesabaran serta memberikan motivasi dan saran-saran yang membantu dalam terselesikannya skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
6. Kedua Orangtuaku yang sangat saya sayangi, Bapak Poniran dan Ibu Nurhasanah juga kakak Abdul Aziz, Mba Ipar Lia Sumarni dan juga adikku Muhammad Jamil Al-Buchori serta sahabat-sahabarku yang selalu mendukungku sampai saat ini.
7. Temen seperjuangan khususnya seluruh anggota kelas G Ekonomi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini serta menjadi wadah keluh kesah dan canda tawa sejak tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khusus ilmu pengetahuan Ilmu Ekonomi Islam.

Bandar Lampung,  
Penulis

Dwi Ayu Puspita  
NPM. 2051010414

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRCT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Produk Domestik Regional Bruto .....	24
1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto .....	24
2. Metode Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	25
3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam .....	27
B. Pendapatan Asli Daerah .....	29
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	29
2. Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	30

3. Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	32
C. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	35
1. Pengertian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	35
2. Faktor Partisipasi Angkatan Kerja .....	37
3. Konsep Tenaga Kerja menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	38
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dalam Perspektif Islam .....	42
D. Kerangka Berfikir .....	43
E. Pengajuan hipotesis penelitian .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Populasi, Sampel .....	50
C. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data .....	51
D. Definisi Operasional Variabel .....	52
E. Analisis Data Penelitian .....	55
1. Analisis Regresi Data Panel .....	55
2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	56
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
4. Uji Hipotesis .....	59
F. Alat Analisa Penelitian .....	61

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian .....	62
1. Kondisi Geografis .....	62
2. Sejarah Indonesia .....	64
B. Gambaran Hasil Penelitian .....	66
1. Produk Domestik Regional Bruto .....	66
2. Pendapatan Asli Daerah .....	67
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	68
C. Analisis Data Penelitian .....	70
1. Analisa Regresi Data Panel .....	70
a. Common Effect Model .....	70
b. Fixed Effect Model .....	71

c. Random Effect Model .....	71
2. Model Estimasi Data Panel .....	72
a. Uji Chow .....	72
b. Uji Hausman .....	73
c. Uji Lagrange Multipler .....	73
3. Hasil Penguji Regresi Data Panel .....	75
4. Uji Asumsi Klasik .....	77
a. Uji Multikolinearitas .....	77
b. Uji Heteroskedastisitas .....	78
5. Uji Hipotesis .....	78
a. Uji Sigmifikan Parsial (Uji T) .....	78
b. Uji Signifikan Simultan .....	80
c. Uji Koefesien Determinan ( $R^2$ ) .....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	90
B. Rekomendasi .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data PDRB 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022 .....	6
Tabel 1.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah 34 Povinsi Di Indonesia Tahun 2018-2022 (persen) .....	8
Tabel 1.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	11
Tabel 1.4	Tabel 1.4 Kajian Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1	Devinisi Oprasional Variabel .....	53
Tabel 4.1	Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018-2022 .....	66
Tabel 4.2	Pendapatan Asli Daerah pada 34 provinsi di Indonesia tahun 2018-2022 .....	68
Tabel 4.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022 .....	69
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model .....	70
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model .....	71
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model .....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow .....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	74
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel .....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78
Tabel 4.13	Hasil Uji parsial ( Uji T ) .....	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan ( Uji F ) .....	80
Tabel 4.15	Hail Uji Koefesien Determinan ( $R^2$ ) .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal .....	101
Lampiran 2. Surat Pernyataan Tidak Plagiatrisme .....	102
Lampiran 3. Surat Konsultasi Skripsi .....	103
Lampiran 4. Uji Chow .....	104
Lampiran 5. Uji Hausman .....	104
Lampiran 6. Uji Lagrange Multipler .....	104
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas .....	105
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas .....	105
Lampiran 9. Tabel Uji F .....	106
Lampiran 10. Tabel Uji T .....	106
Lampiran 11. Uji Koefesien Determinasi .....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar dapat lebih memahami skripsi ini, mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait yang terdapat didalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini. Adapun judul judul skripsi yang dimaksud adalah “**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Provinsi di Indonesia pada Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2018 – 2022**”. Berikut eberapa uraian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitain, yaitu:

#### 1. **Pengaruh**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”<sup>2</sup>

#### 2. **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil daerah hasil pengelolaan kejayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kelelasan kepala daerah dalam menggali pendanaan

---

<sup>2</sup> Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.

dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan atas desentralisasi.<sup>3</sup>

### **3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sendiri merupakan suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei. Semakin besar jumlah penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja, semakin kecil jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan semakin kecil TPAK.<sup>4</sup>

### **4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu.<sup>5</sup> Produk Domestik Bruto (PDRB) Merupakan ukuran prestasi atau keberhasilan (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan perekonomian.

### **5. Perspektif**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, perspektif; sudut pandang adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) secara rasional.<sup>6</sup> dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dilakukan dari beberapa sudut pandang untuk menghasilkan hasil penelitian yang secara rasional.

---

<sup>3</sup> Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013): 51-52.

<sup>4</sup> Payaman. J. Simanjatak, *Manajemen dan evaluasi kinerja* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2011): 45

<sup>5</sup> Philip Kotler and A.B. Susanto, *Manajemen pemasaran di indonesia* (Jakarta: Selemba Empat, 2021): 602.

<sup>6</sup> Sienty Ayu Monica, *Arti perspektif menurut KBBI dan menurut para ahli* (sonora.id 2023).

## 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara islam, yaitu berdasarkan dengan ajaran agama islam.<sup>7</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai penentu adanya kebijakan pembangunan selanjutnya. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan peningkatan output. Kenaikan pendapatan nasional inidapat dilihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan setiap tahun. Bagi suatu daerah untuk melihat pendapatan daerahnya dilihat dari jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan setiap tahun.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter yang tidak berbeda jauh dengan negara berkembang lainnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan dengan keterbatasan modal untuk investasi pembanguana.<sup>8</sup> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya adalah data dan informasi dasar tentang kegiatan perekonomian daerah. Menurut definisinya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di

---

<sup>7</sup> Junia Farma, Indah Kusuma, Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dikota Banda Aceh, *Junal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 4, no. 2, (2022): 125-138

<sup>8</sup> Tarmizi, Siti Hodijah, dan Rosmeli, "Pengaruh penanaman modal dalam Negeri, penanaman modal asing dan ekspor terhadap PDRB Provinsi Jambi Periode 2000-2016," *Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*. 8, no. 3 (2020): 155-164

wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut atau bukan penduduk setempat. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat daerah (provinsi) menggambarkan kemampuan daerah dalam menciptakan output (nilai tambah) pada waktu tertentu.<sup>9</sup>

Dalam Teori Pertumbuhan ekonomi modern, Simon Kuznets mendefinisikan pembangunan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.<sup>10</sup> Menurutnya pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang dibutuhkannya. Definisi ini memiliki tiga komponen : pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dilihat dari meningkatnya persediaan barang secara terus menerus; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan tingkat pertumbuhan kemampuan dalam menyediakan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan ideology sehingga inovasi yang dihasilkan dapat bermanfaat secara tepat.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> BPS Kabupaten Magelang, PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Magelang, 2012-2016, sri wiyadi, (BPS Kota Kabupaten Magelang, 2017)

<sup>10</sup> Anggel Dwi Satria , Ridwansyah, Ahmad Habibi, “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 9, no. 1, (2023)

<sup>11</sup> Fitra Fitriani, Abdul Rahim, Andi Samsir, “*analysis the influence of investment level, government spending, labor to economic growth in bulukumba district*”, 2018.



Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh simon kuznets, dapat di jelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah adalah meningkatnya kemampuan wilayah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang mencoba menganalisi bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto yang merupakan Salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat adanya gejala pertumbuhan ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). karena didalamnya mencerminkan kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dandicapai oleh penduduk selama periode tertentu. Produk domestik regional bruto(PDRB) juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan suatu daerah atau masyarakat.<sup>12</sup>

Salah satu manfaat dari pendapatan Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk dapat mengetahui nilai tambah yang dihasilkan oleh semua faktor inudustri, laju pertumbuhan ekonomi dan pola suatu negara yang biasanya pada satu tahun. Nilai Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu ukuran ekspansi ekonomi. Jumlah total nilai tambah atau barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi di suatu wilayah dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto.<sup>13</sup> Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kemakmuran di masyarakat yang diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Peningkatan kesejahteraan masyarakat di sebuah wilayah dapat ditentukan apabila pendapatan perkapita secara terus-menerus meningkat dan kondisi ekonominya semakin bertumbuh. Jumlah PDRB yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan

---

<sup>12</sup> Fitriana Afrianti, “kausalitas penerimaan, belanja dan pdrb Provinsi jambi”, jurnal ekonomi sakti (jes), 9, no. 2 (2020): 217-228

<sup>13</sup> Munawir , Saharuddin, “Pengaruh partisipasi angkatan kerja (tpak) dan tingkat pengangguran terbuka (tpt) terhadap pdrb di provinsi aceh,” 12, no. 1 (2023): 10-18

peningkatan kapasitas produksi dari perekonomian yang dapat meningkatkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah atau negara.<sup>14</sup>

Negara Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km<sup>2</sup>. serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Indonesia pada tahun 2024 di bagi menjadi 38 provinsi yang dimana ke empat provinsi Indonesia terbaru merupakan provinsi yang terdiri dari, Papua tengah, Papua pegunungan Papua selatan, dan Papua barat daya. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak sumber daya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan finansial dan ekonomi. Dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang ada pada 34 provinsi di Indonesia yang tercermin dari PDRB berikut ini:

Tabel 1.1 PDRB 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	PDRB Menurut Provinsi (persen)
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,7
2022	5,31

Sumber: BPS Provinsi di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia mengalami naik turun. Rata-rata realisasi laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019, dan di tahun 2020-2021 menurun. Dalam realisasi tersebut

<sup>14</sup> Erlyger Romeo Nabel Pasaribu, M.B Nani Ariani, “pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, belanja modal, dan pengguna internet terhadap tingkat pertumbuhan pdrb di kabupaten/kota provinsi nusa tenggara timur,” *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 2, no. 2, (2023):105-123

ekonomi indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07 persen di bandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,70 persen. Ini menunjukkan penurunan tersebut terjadi karena merebaknya kaus Covid-19 yang muncul di indonesia pada tahun 2020 lalu diikuti kebijakan pembatasan kegiatan yang dilakukan pemerintah membuat perekonomian indonesia menjadi terdampak. Menurut data badan pusat statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi Indonesia (y-o-y) anjlok pada triwulan III tahun 2020 yaitu sebesar -5,32 persen.

Pentingnya meneliti PDRB pada 34 provinsi di indonesia guna memahami kondisi ekonomi, mengidentifikasi peluang, dan merencanakan pembangunan yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi. dalam penelitian ini yang digunakan adalah PDRB atas dasar harga konstan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi PDRB yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi. dalam penelitian ini akan meneliti beberapa faktor yang diduga mempengaruhi PDRB 34 Provinsi di Indonesia Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan yang diperoleh daerah dari pengelolaan kekayaan sumber daya ekonomi maupun potensi ekonomi yang dimiliki daerah yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur untuk peningkatan kesejahteraan dan kemajuan daerah. Pengelolaan pendapatan asli daerah bergantung pada setiap kebijakan dari masing-masing daerah melalui peraturan yang dibuat oleh kepala daerah. Berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004, pendapatan daerah terdiri dari retribusi daerah, hasil pajak daerah, hasil pengelolaan sumber daya atau kekayaan daerah, serta pendapatan lain-lain PAD yang sah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Bintang Marseno, Erly Mulyani, “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap

Tabel 1.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah 34 Provinsi  
Di Indonesia Tahun 2018-2022 (persen)

Penerimaan Daerah	Realisasi Pendapatan Menurut Provinsi (persen )				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Daerah	101.45	100.48	89.98	101.09	104.66
PAD	101.14	99.37	80.41	95.76	99.25
Pajak Daerah	105.08	100.08	76.16	91.63	103.72
Retribusi Daerah	75.53	81.42	65.62	70.82	61.01
Hasil PKD yang Dipisahkan	91.83	97.00	86.33	98.54	92.07
Lain2 PAD yang Sah	95.91	100.73	96.46	112.21	93.81

Sumber: BPS Provinsi di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan APBD di Indonesia mengalami fluktuatif. Terlihat pada pendapatan APBD pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 dilihat dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 80.41% dan Pendapatan Asli Daerah pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 95.76% dan pada tahun 2022 sebesar 99.25%. Sumber Pendapatan Asli Daerah pada 34 Provinsi di Indonesia yang paling besar adalah Pendapatan Daerah, Pajak Daerah, dan Lain-lain PAD yang sah.

Peran Pendapatan Asli Daerah dalam penerimaan daerah sangat diharapkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Karena ini merupakan wujud partisipasi masyarakat suatu daerah dalam mendukung proses pembangunan daerah dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi daerah dan lain-lain yang harus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut, dan akhirnya akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah.

Pentingnya penggalan PAD secara efektif dan efisien adalah untuk memenuhi kebutuhan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.<sup>16</sup> Pengelolaan keuangan daerah di Indonesia dapat di telusuri dari skema keuangan pemerintah daerah yang tertuang secara resmi dalam Undang-undang. Tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja cenderung bergantung pada kesediaan kesempatan kerja. Penciptaan lapangan kerja yang semakin luas berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, dimana dengan adanya kegiatan ekonomi dalam memproduksi suatu barang dan jasa, maka akan menambah lapangan pekerjaan sehingga didalamnya menuntut keterlibatan banyak orang.<sup>17</sup>

Namun dalam perkembangan suatau daerah bukan hanya Pendapatan Asli Daerah saja yang perlu diperhatikan Tenaga kerja diduga kuat dapat mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto pada 34 provinsi yang ada di indonesia. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan). Tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional merupakan faktor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen.<sup>18</sup>

Peningkatan kegiatan ekonomi harus didukung dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Untuk mencapai produktivias yang tinggi diperlukan kemampuan mengikuti

---

<sup>16</sup> Ariyanto Lengga, "pengaruh sektor unggulan daerah dan tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten rote ndao provinsi ntt", hal. 3

<sup>17</sup> Fatimah savira, wahyunandi, siti fatimah, " *pengaruh PAD, belanja modal dan TPAK terhadap produk domestik regional bruto di kabupaten/kota provinsi NTB Tahun 2015-2020* ," jurnal FEB UNRAM ,(2022): 77-89

<sup>18</sup> Aulia Nurfitriana, Ine Febrianti Siregar, Tinti Sriyani, "Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Periode (2018-2021)," *Journal of Economics and Business Management*, 2, no. 2, (2023):130-145

perkembangan teknologi. Dalam hal ini, orang yang bekerja memiliki peranan yang penting dalam upaya peningkatan produktivitas. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menggambarkan besarnya presentase penduduk dalam usia kerja yang ikut aktif dengan ekonomi di wilayah/daerah tertentu. Partisipasi angkatan kerja yang tinggi dapat menggambarkan perekonomian telah berjalan dengan baik. Sebagai firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

Artinya : “ Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat ”<sup>19</sup>

Selain itu peran tenaga kerja dalam menggerakkan suatu perekonomian di suatu negara sangat penting dengan melihat total Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang berguna untuk mengindikasikan besarnya presentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah.

Analisis angkatan kerja dalam kaitannya dengan kondisi perekonomian merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja cenderung bergantung pada ketersediaan kesempatan kerja dan perbedaan pada tuntutan memperoleh pendapatan antar kelompok penduduk. Modal pembangunan yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah selain dari keuangan daerah adalah sumber daya manusia. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut yang dibisa di lihat dari Tingkat partisipasi angkatan kerja. Menurut ekonom Klasik, Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan

---

<sup>19</sup> Qur'an Kemenag, surah Al-Mujadalah ayat 11, (Jakarta Timur, 2022).

penduduk.<sup>20</sup> Berikut disajikan data terkait Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang ada pada 34 Provinsi di Indonesia.

Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Partisipasi Angkatan Kerja (%)
2018	67,31
2019	67,53
2020	67,77
2021	67,80
2022	68,63

Sumber: BPS Provinsi di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari badan pusat statistik, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan selama tahun 2018 sampai tahun 2022 perkembangan TPAK Provinsi Di Indonesia mengalami fluktuasi. Dimana rata-rata perkembangan kenaikan TPAK Pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 67,31 dan diikuti tahun 2019 sebesar 67,53. Sedangkan pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 67,77 %, dan terjadi kenaikan di tahun 2021-2022.

Pada tahun 2020 dengan kenaikan tenaga kerja yang semakin tinggi saat itu negara indonesia mengalami terjadinya kasus Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan seluruh tenaga kerja tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami kenaikan. Dengan begitu, antara pertumbuhan ekonomi nasional dan regional sangat berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor tenaga kerja merupakan bagian penting untuk pertumbuhan ekonomi. Jika angkatan kerja meningkat setiap tahunnya maka jumlah pengangguran juga akan meningkat setiap tahunnya. Dikarenakan ketika angkatan kerja yang

---

<sup>20</sup>Yody Prawira Sunardi. *pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bola Mongondow Timur*, 17, no. 1 (2017): h. 80



semakin banyak jumlahnya namun tidak diimbangi oleh jumlah lapangan pekerjaan yang mampu memberikan lapangan pekerjaan maka akan mengakibatkan semakin banyaknya jumlah pengangguran.<sup>21</sup> Pada dasarnya tujuan seorang untuk bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam Ekonomi islam PDRB cesara fungsional akan mempengaruhi penerimaan pajak dengan meningkatnya pendapatan pajak, wakaf, zakat, sedekah dan pendapatan lain yang akan memeberi dampak baik dikarenakan meningkatnya suatu penerimaan negara , maka makin optimal pengeluaran negra dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>22</sup>

Jika dilihat dari perspektif ekonomi islam konsep Pendapatan asli daerah tersebut dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama merupakan pendapatan resmi dan yang kedua tidak resmi. Contoh pendapatan yang tidak resmi adalah ghanimah dan sedekah yang digunakan untuk pemanfaatan tertentu. Sumber pendapatan asli daerah dalam islam yang resmi ada lima antara lain: kharaj, zakat, jizyah dan penerimaan lain.<sup>23</sup> begitu juga dengan Tenaga Kerja, konsep tenaga kerja dalam islam mengandung nilai-nilai etika yang melekat pada penyelenggaraannya. Bahkan islam melihat pekerjaan sebagai pusat kegiatan ekonomi yang mempunyai fungsi dalam penciptaan harta dan nilai.<sup>24</sup>

Dalam meningkatkan tercapainya pembangunan di setiap daerah provinsi berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan terhadap masyarakat di 34 Provinsi Di Indonesia, maka masih harus di teliti dampak PAD dan TPAK

---

<sup>21</sup> Ajeng Wahyu Puspitasari, SE., MA. “Analisis Pengaruh PDRB, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kota Malang.”

<sup>22</sup> Siti Nurjanah, “ Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi lampung tahun 2005-2017 berdasarkan perspektif ekonomi islam,” *Economic Journal*, (2018).

<sup>23</sup> Muhammad Taufiq, “ Analisis Efektifitas Alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponogoro Ditinjau dari Ekonomi Islam.”

<sup>24</sup> Hidayat, Rizal dan Fahrudin, “ Pendidikan Dalam Islam dan Peranan Dalam Membina Kepribadian Islam.” (2018).

dalam pengaruhnya terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 34 Provinsi di Indonesia. Dari latar Belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022”**.

### **C. Identifikasi dan Batas Masalah**

Ruang Lingkup Masalah yang akan dibahas dan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam maka terdapat batas masalah dalam penelitian ini, yaitu hanya berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada 34 Provinsi di Indonesia dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Tahun 2018 – 2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah seperti yang sudah dijelaskan di bagian depan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap produk domestik regional bruto secara parsial di Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 ?
2. Apakah pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Apakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 secara simultan ?
4. Apakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik

regional pada 34 Provinsi di Indonesia dalam perspektif ekonomi islam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap produk domestik regional bruto tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 secara simultan .
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara bersama-sama terhadap produk domestik regional bruto dalam perspektif ekonomi islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
  - b. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi salah satu kontribusi terhadap dunia akademis agar dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan tolak ukur bagi pemerintah dalam

- membuat kebijakan terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.
- b. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang dipperoleh dan dapat berguna bagi kemajuan pengetahuan.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penulis melakukan penelitian, maka penulis melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam hal ini, penulis mencari beberapa sumber atau referensi yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Berikut beberapa kajian penelitian yang mempunyai relevansi dan relevan terhadap penelitian pada skripsi ini :

Tabel 1.4 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Gede Bayu Khrisna Bela dan Djinar Setiawina (2019)	Pengaruh PAD, PMDN, Tenaga Kerja dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten /Kota Provinsi Bali	Variabel: pertumbuhan ekonomi, PAD, PMDN, tenaga kerja, IPM	yang menyatakan daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan PAD yang tinggi cenderung memiliki tingkat pendapatan per Kapita yang lebih baik. PAD berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi di daerah.
2.	Nadia Shafa	Pengaruh Tenaga Kerja,	Variabel : Tenaga	bahwa tenaga kerja berpengaruh positif

	Saskia Tjaja dan Yusnida , (2022)	UMP dan PAD Terhadap PDRB Per Kapita Di Wilayah Sumatera 2010-2020	Kerja, UMP, PAD, dan PDRB	dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Bali. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ratri (2013) yang menyatakan bahwa jika tenaga kerja mengalami peningkatan maka akan menurunkan PDRB per kapita
3.	Munawir dan Saharudin,(2023)	Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap PDRB Di Provinsi ACEH	Variabel : PDRB, TPAK dan TPT	Berdasarkan analisis Variance Decomposition Kurs yang disajikan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa walaupun TPAK dan TPT tidak berpengaruh sama sekali, PDRB pada awalnya masih dipengaruhi secara signifikan oleh PDRB itu sendiri yaitu sebesar 100%.
4.	Fatimah Savira, Wahyunadi, Siti Fatimah ( 2022 )	Pengaruh PAD, Belanja Modal dan TPAK Terhadap Produk Domestik Regional	Variabel : PAD, Belanja Modal, TPAK, PDRB	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal berpengaruh positif dan

		<p>Bruto di Kabupaten/Kota Provinsi NTB</p> <p>2015-2020</p>		<p>signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama kurun waktu 2015-2020, sementara variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama kurun waktu 2015-2020. Secara Simultan variabel Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/ Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama kurun</p>
--	--	--	--	---

				waktu 2015-2020.
5.	Diah Sukma wardani, Syamsul Huda ( 2023 )	Analisis Pengaruh PAD, IPM dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali	Variabel : Pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja dan produk domestik bruto.	Hasil analisis diketahui pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara langsung dan indeks pembangunan manusiaberperu hpositif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali secara langsung, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.

6.	Nabila Ayu A, Rifki Khoirudin dan Rahmat Saleh (2023)	<i>Analysis of the Influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Minimum Wage, Population, Education, and Unemployment on Labor Force Absorption in Districts/Cities of Central Java Province, 2017-2021</i>	<i>Variabel : GRDP, Retail Sector, Position, Embezzlement</i>	Hasil estimasi penelitian ini menunjukkan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan tidak signifikan, Upah Minimum Kabupaten mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan.
----	---	---	---	--



7.	Nurman dana Ramadh an, Veronik a Nugrahe ni Sri, Lestari JFX Susanto Sukman , Sri Handini. (2023)	<i>The influence of gross regional domestik produc, the amountof population, and the number of people working to income inequality in east java province</i>	Variabel : <i>income inequality , Gross Regional Domestic Product (GRDP), total populatio n, number of working populatio n</i>	Hasil penelitian menunjukkan semua variabel penelitian secara simultan yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Sebagian dari semua variabel bebas, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Jumlah penduduk yang bekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.
8.	Asika Cahyani ng Tiwi Pradana , Akhdad Mun'im . (2022)	The Effect of Local Revenue and Balancing Funds on the Economy of Bali Province in 2012–2019	Variabel : economic growth; fiscal decentrali zation; FEM; panel data regression ; SUR.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU dan kombinasi pendayagunaan pendapatan daerah yang mencakup PAD dan pendapatan daerah lainnya yang sah berpengaruh

				positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota Provinsi Bali.
9.	Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Luh Putu Virra Indah Perdanawati, Ni Nyoman Sudiyani, Made Setini. (2020)	<i>Local Revenue and Financial Independence on Economic Growth Through Capital Expenditure</i>	<i>Variabel : local revenue, financial independence, economic growth, capital expenditure..</i>	Hasil tes menunjukkan Pendapatan Asli Daerah secara langsung memiliki efek positif pada pertumbuhan ekonomi regional sementara kemandirian keuangan secara langsung tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional, dan belanja modal tidak dapat memediasi pengaruh pendapatan lokal dan kemandirian keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

10.	Nadia Shafa Saskia Tjaja, dan Yusnida . (2022)	<i>The Influence Of Labor, UMP and PAD ON GRDP Per Capita In The Sumatra Region 2010-2020</i>	<i>Labor, UMP, PAD, GRDP per capita</i>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja, UMP dan PAD secara simultan mempengaruhi PDRB per kapita di Sumatera tahun 2010-2020.</p> <p>Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita dengan nilai koefisien sebesar 4,531552 dan nilai signifikansi sebesar 0,0067 lebih kecil dari 0,05. PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita dengan nilai koefisien sebesar 0,000148 dan nilai signifikansi sebesar 0,0067 lebih kecil dari 0,05.</p>
-----	--	---	---	--

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahas dalam penelitian ini, penulis akan membagi kedalam lima bab yang ditentukan saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya yang bertujuan untuk mempermudah pembahas penelitian ini.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan merupakan tentang Penegasan Judul, latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batas Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya), yang juga berupa pengertian, penyebab, indikator dan lain sebagainya. Bab ini juga berisi kerangka pemikir dan pengajuan sinopsis.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan objek dan lokasi penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, analisis data, regresi data panel, pemilihan model estimasi data panel, uji chow, uji hausman, estimasi regresi data panel, uji hipotesis, uji t statistik, uji f statistik, dan uji koefisien determinasi.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

### **BAB V. PENUTUP**

Bab Penutup menguraikan simpulan dan rekomendasi

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN

### HIPOTESIS

#### A. Produk Domestik Regional Bruto

##### 1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah nilai total output barang dan jasa yang diproduksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, biasanya pertahun.<sup>25</sup> Produk Domestik Regional Bruto Regional menggambarkan hasil keseluruhan dari nilai pasar semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh lingkungan regional atau setiap provinsi satu tahun.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (*output*) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto di sini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jadi dengan menjumlahkan nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Putri, “ Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta.” 45

<sup>26</sup> Silfia Nadilla Pattikawa dan Kezia Yohanna Zai, “Peningkatan PDRB kota padang melalui industri pariwisata,” manajemen ekonomi keuangan dan akutansi, 2, no. 1, (2021): 95-98

<sup>27</sup> Badan Puser Statistik Provinsi DKI Jakarta, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta menurut lapangan usaha, (Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2023)

PDRB dapat didefinisikan berdasarkan tiga pendekatan yaitu :<sup>28</sup>

- a. Pendekatan Produksi PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- b. Pendekatan Pendapatan PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- c. Pendekatan Pengeluaran PDRB adalah jumlah semua pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok, dan ekspor neto di suatu wilayah/region pada suatu periode (biasanya setahun).

## **2. Metode Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Pada metode penghitungan PDRB ini dapat menggunakan dua harga yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan.

- a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku adalah PDRB yang nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku, pada suatu waktu tertentu sebagai tahun dasar<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Heryani, buku PDRB menurut pengeluaran kabupaten musi rawas tahun 2016-2020, badan pusat statistik kabupaten musi rawas, h. 3-4

<sup>29</sup> Rudi Hartono , Arfiah Busari , Muhammad Awaluddin, “Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja,” *Jurnal Feb Unmul*, 14 no. 1, (2018): 38

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

- 1) Metode Langsung Pada penghitung metode langsung ini dilakukan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Dari tiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.
- 2) Metode Tidak Langsung Dalam metode ini, nilai tambah di suatu wilayah atau region diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional dengan menggunakan indikator yang mempunyai pengaruh paling erat dengan kegiatan ekonomi tersebut.

b. PDRB Atas Dasar Harga Konstan adalah PDRB menurut lapangan usaha dengan cara menghitung nilai tambah atas dasar harga konstan untuk berbagai lapangan usaha, atau terhadap PDRB menurut pengeluaran yaitu dengan menghitung komponen-komponen pengeluaran atas dasar harga konstan Ada empat cara yang dikenal untuk menghitung nilai tambah bruto (NTB) atas dasar harga konstan yaitu:

30

- 1) Revaluasi Metode ini dilakukan dengan cara menilai output (produksi) dan biaya antara masing-masing tahun. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara.

---

<sup>30</sup> Badan Pusat Statistik Jakarta Indonesia, *Buku Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/Kota; Pengertian Dasar*, BPS Statistik Indonesia. h.

- 2) Ekstrapolasi Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi misalnya tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap perhitungan output atas dasar harga konstan.
- 3) Deflasi Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga yang berlaku masing-masing tahun indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dan sebagainya

### **3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara dan menjadi sasaran utama pembangunan bagi banyak negara berkembang. Pelaksanaan pembangunan bertujuan dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang tinggi bagi penduduknya. Usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pasti ditemukan berbagai hambatan khususnya pada negara yang sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara dan menjadi sasaran utama pembangunan bagi banyak negara berkembang. Pelaksanaan pembangunan bertujuan dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang tinggi bagi



penduduknya. Usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pasti ditemukan berbagai hambatan khususnya pada negara yang sedang berkembang.<sup>31</sup>

Peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian dalam Islam konteks teori ekonomi Islam klasik. Seperti dijelaskan dalam Q.S Nuh ayat: 10-12

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

*Artinya: “ Maka akan ku katakan kepada mereka: “ Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengandakan untukmu kebun-kebon dan mengandakan (pula di dalamnya)”*.

Dari penjelasan surat tersebut dapat diuraikan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita dapatkan selama kita rajin melakukan istigfar (minta ampun). Dan Allah akan menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika suatu kaum tersebut mau bertobat dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada ilai-nilai ketakwaan dan keimanan Allah. Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai tren berkelanjutan yang dihasilkan dari faktor-faktor produksi yang signifikan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, Islam menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur penting. Keterbatasan yang disebabkan oleh suatu faktor produksi tidak boleh dimaknai sebagai penghambat pertumbuhan ekonomi,

---

<sup>31</sup> Ibid, h.139

misalnya menyebabkan produksi barang dan jasa yang antara lain berakibat buruk dan fatal bagi umat manusia.<sup>32</sup>

## B. Pendapatan Asli Daerah

### 1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut halim yaitu seluruh penerimaan yang didapatkan oleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.<sup>33</sup> Menurut Mardiasmo (2019:130) Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah dari sektor Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pendapatan Asli Daerah ialah penerimaan yang diperoleh daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undang untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya yang bersumber dari potensi daerah sendiri.<sup>35</sup> Berikut merupakan rumus perhitungan Pendapatan Asli Daerah menurut Badan Pusat Statistik, yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

<sup>32</sup> Eza Okhy Awalia Br Nasution , Listika Putri Lestari Nasution , Minda Agustina 3 ,Khairina Tambunan, “pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam “, *Journal of Management and Creative Business*, 1, no. 1, (2023): 63-67

<sup>33</sup> Phaureula Atha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah* (Yogyakarta: Deepublish), h. 23

<sup>34</sup> Calvin Suoth , Jenny Morasa , Victorina Tirayoh, “Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah Di kabupaten Minahasa,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 10, no. 1, (2022).

<sup>35</sup> Badan Pusat Statistik (Publikasi), *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung 2018*,

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan suatu penerimaan daerah yang diperoleh dari potensi wilayah itu sendiri dengan diatur oleh pemerintah daerah dan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada daerah dalam menggali pendapatan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi, yang mana terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah Dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah.

## 2. Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah menurut UU No. 23 Tahun 2014 BAB X tentang pembangunan daerah bagian kelima pendapatan, belanja, dan pembiayaan paragraph 1 Pendapatan pasal 285, Sumber Pendapatan Asli Daerah Terdiri atas<sup>36</sup>:

- a. Pajak Daerah menurut Badan Pusat Statistik dibagi dua jenis, yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaannya dan penggunaannya di serahkan kepada daerah. Pendapatan pajak daerah ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 34 Tahun 2000 yang pelaksanaannya diatur dengan PP Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain: pajak kendaraan motor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.<sup>37</sup>
- b. Retribusi Daerah menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung adalah pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau

---

<sup>36</sup> UU No. 23 Tahun 2014, Tentang *Pendapatan Asli Daerah*

<sup>37</sup> Badan Pusat Statistik ..... h. 5

fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah secara langsung dan nyata kepada pengguna jasa atau fasilitas.<sup>38</sup> Retribusi daerah antara lain pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, penggantian biaya cetak peta, pengujian kapal perikanan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir/atau pertokoan, penjualan produksi daerah, izin peruntukkan pembangunan tanah, izin trayek, dan lain-lain. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup bagiat atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/ BUMD, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok masyarakat.<sup>39</sup>

- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 kekayaan daerah yang dipisahkan ini antara lain karena investasi pemerintah daerah pada badan usaha, baik perusahaan milik negara/daerah (BUMN/BUMD) maupun perusahaan milik swasta. Menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 besarnya keuntungan dari penyerahan modal pada perusahaan BUMD, BUMN, dan perusahaan swasta maupun kelompok masyarakat dengan rumus yaitu: Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Diperoleh = Laba atas penyertaan modal BUMD + Laba atas penyertaan modal BUMN + Laba atas penyertaan modal perusahaan Swasta.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.* Badan Pusat Statistik, *h* 5

<sup>39</sup> Undang-Undang Dasar No 33 Tahun 2004, *Tentang Pendapan Asli Daerah Yang Sah*

<sup>40</sup> Riszky Agustin Rizalni, "Berpengaruhkah Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah," *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1, no. 4 (2023): 299

- d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah adalah kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik kedalam pajak daerah, retribusi daerah maupun hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan mempunyai sifat pembuka bagi pemerintah daerah untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan baik berupa materi dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang, melapangkan, dan/atau memantapkan suatu kebijakan daerah dibidang tertentu yang meliputi pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), penerimaan jasa giro, pendapatan bunga deposito, pendapatan denda kas atas keterlambatan pekerjaan, tuntutan ganti rugi, penerimaan lain-lain hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan dan pendapatan pajak denda.<sup>41</sup> Besarnya proporsi bagi hasil antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah sesuai dengan jenis pendapatan. Begitu juga dengan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota proporsinya tidak merata untuk setiap jenis pendapatannya. Adakalanya Pemerintah Pusat mendapatkan proporsi bagi hasil yang lebih besar dibandingkan dengan pemerintah daerah.

### **3. Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pelaksanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Islam merupakan suatu bentuk keuangan publik yang digunakan untuk pembiayaan dan pengeluaran daerah demi kesejahteraan yang diatur oleh pemerintah. Kebijakan fiskal dalam Islam yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan.

---

<sup>41</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, , h. 6

Pada masa Islam, pemerintah menggunakan biaya-biaya untuk melakukan pembangunan sebagai salah satu tanggung jawab terhadap masyarakat agar dapat terus merasa sejahtera. Terkait pembiayaan sector public oleh Negara, adapun sumber-sumber pendapatan Negara di zaman Rasulullah SW, sebagai berikut :

a. Zakat

Zakat merupakan sebagian harta yang wajib dikeluarkan kepada pemerintah atau pengurus kaum muslimin untuk membiayai kepentingan bersama terutama menyangkut pengembangan SDM. Zakat juga merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam ketiga. Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>42</sup>

b. *Kharraj*

Sumber pendapatan untuk pertama kali di perkenalkan pada masa Rasulullah saw ialah *Kharraj*. *Kharraj* merupakan pajak terhadap tanah atau di Indonesia sebanding dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perbedaan yang mendasar pada sistem PBB dan *kharraj* ialah ditentukan berdasarkan tingkat produktivitas dari tanah (*Land Productivity*) bukan berdasarkan *Zoning*.<sup>43</sup> Hal ini bermakna bahwa bisa jadi tanah yang bersampingan sekalipun diumpamakan di salah satu sisi ditanami oleh tanaman anggur dan satu sisi lainnya ditanami oleh tanaman, maka mereka membayarkan *Kharraj* yang berbeda.

---

<sup>42</sup> Ahmad Atabik, Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Zakat dan Wakaf. (2020).

<sup>43</sup> Adiwarmam Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi ke 3*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 264

c. *Khums*

Para ulama *Syi'i* menjelaskan bahwa apapun sumber pendapatannya harus dikenakan *Khums* sebesar 20% sedangkan ulama *Sunni* berpendapat bahwa *Khums* hanya berlaku pada harta rampasan perang saja. Imam abu Ubaid dalam *Adi* mengemukakan bahwa yang dimaksud *Khums* bukan hasil perang saja, akan tetapi barang teman dan~ barang tambang.<sup>44</sup>

d. *Ghonimah dan fa'i*

Jika tanah dan harta lin didapatkan dari peperangan disebut *Ghonimah*, jika transisi pemerintahan tidak dengan peperangan tetapi mungkin dengan kudeta , penyerahan secara damai Negara jajahan dan cara-cara lain maka tanah Negara dan harta benda lainnya disebut *fa'i*.<sup>45</sup>

e. *Jizyah*

*Jizyah* merupakan pajak yang dibayarkan oleh orang-orang non-muslim sebagai pengganti fasilitas sosial-ekonomi dan layanan kesejahteraan lainnya, serta untuk mendapatkan perlindungan keamanan dari Negara Islam. *Jizyah sama dengan pull tax , karena orang non-muslim tidak mengetahui zakat fitrah.*

f. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat diantaranya yaitu ada yang dikenal *Khaffarah*, yaitu denda. Diumpakan denda yang diberikan kepada suami istri yang berhubungan di siang hari pada bulan puasa., maka mereka diwajibkan membayar denda dan denda

---

<sup>44</sup> *Ibid.h.264*

<sup>45</sup> *Ibid.h. 30*

tersebut masuk ke dalam pendapatan Negara.<sup>46</sup> Menurut Huda, selain penerimaan Negara yang pokok, pemerintah Negara muslim juga mempunyai sumber pendapatan lainnya seperti *Wakaf* (pemberian harta/asset pribadi dari rakyat untuk keperluan publik yang terbatas maupun tidak terbatas), kemudian *Kalalah* (bagian Negara dari warisan) dan barang temuan, harta karun, dan lainnya. Jika kebutuhan publik belum terpenuhi, negara dapat memungut pajak tambahan. Negara juga bias menerbitkan surat utang baik kepada rakyat maupun negara lain yaitu *Sukuk*.<sup>47</sup>

## C. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

### 1. Pengertian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) dengan jumlah penduduk usia kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen. Partisipasi angkatan kerja juga dapat diukur dengan TPAK yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase penduduk usia kerja (dalam hal ini usia 15-64 tahun) yang berpotensi untuk aktif menjadi tenaga kerja di suatu negara. Nilai TPAK yang tinggi menggambarkan tingginya kontribusi penduduk usia kerja yang bekerja atau tidak menganggur. Saat nilai TPAK turun, hal tersebut menandakan bahwa ketersediaan penduduk usia kerja yang dapat terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi (*labour supply*) semakin sedikit.<sup>48</sup>

Sebagian dari jumlah penduduk dalam usia kerja yang mempunyai pekerjaan dan yang tidak mempunyai

<sup>46</sup> *Ibid.* h.266

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 36

<sup>48</sup> *NA Pratama*. <http://e>



pekerjaan, tapi secara aktif atau pasif mencari pekerjaan, disebut angkatan kerja. Dengan kata lain juga dapat dikatakan, bahwa angkatan kerja ialah bagian penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan. Kata “mampu” di sini menunjuk kepada tiga hal. Pertama, mampu fisik, yaitu sudah cukup umur, jasmani cukup kuat, dan tidak mempunyai cacat badan yang menghilangkan kemampuannya untuk melakukan pekerjaan. Kedua, mampu mental, mempunyai mental yang sehat, dan tidak memiliki kelainan atau penyakit psikis yang tidak memungkinkannya untuk melakukan pekerjaan yang normal. Ketiga, mampu yuridis, yaitu tidak kehilangan kebebasan untuk memiliki dan melakukan pekerjaan. Sedangkan kata “bersedia” berarti orang yang bersangkutan dapat secara aktif, maupun secara pasif atas kemauannya sendiri mencari pekerjaan. Di sini tidak ada unsur paksaan dan yang ada ialah kebebasan pribadi untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.<sup>49</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Sedangkan yang bukan angkatan kerja yakni penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.<sup>50</sup> Angkatan kerja juga sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terdapat tiga komponen penentu utama yaitu: akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan sumberdaya manusia, pertumbuhan

---

<sup>49</sup> Martono Anggusti, *Pengelolaan Perusahaan & Kesejahteraan Tenaga Kerja*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019): 161

<sup>50</sup> BPS, *Kondisi Angkatan Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020*, (Sidoarjo: BPS) h.89.

penduduk yang meningkatkan jumlah angkatan kerja di tahun-tahun mendatang, kemajuan teknologi.<sup>51</sup> Berikut merupakan rumus perhitungan TPAK menurut Badan Pusat Statistik, yaitu:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja}} \times 100\%$$

## 2. Faktor-faktor Partisipasi Angkatan Kerja

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya partisipasi angkatan kerja, antara lain :

- a. Jumlah penduduk bersekolah Semakin besar jumlah penduduk yang bersekolah, maka semakin kecil jumlah angkatan kerja dan semakin kecil partisipasi angkatan kerja. Hal ini dipengaruhi tingkat penyediaan fasilitas pendidikan dan tingkat penghasilan keluarga.
- b. Umur Penduduk berumur muda pada umumnya belum mempunyai tanggung yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga bahkan mereka umunya bersekolah. Penduduk dikelompokkan umur 22-55 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk wajib mencari nafkah dan oleh sebab itu partisipasi angkatan kerja relatif besar. Sedangkan penduduk diatas usia 55 tahun kemampuan bekerja sudah menurun, dan partisipasi angkatan kerja umumnya rendah.
- c. Jumlah penduduk mengurus rumah tangga Semakin banyak anggota dalam tiap-tiap keluarga yang mengurus rumah tangga semakin kecil partisipasi angkatan kerja. Suatu keluarga menentukan siapa bekerja, mengurus rumah tangga, dan bersekolah.

---

<sup>51</sup> Noor Faaizah, (*detikEdu:2023*)

- d. Tingkat upah Semakin tinggi tingkat upah dalam masyarakat, semakin banyak anggota keluarga yang tertarik masuk industri atau dengan kata lain semakin tinggi partisipasi angkatan kerja.

### 3. Konsep Tenaga Kerja Menurut Perspektif Islam

Kerja sebagai sebuah aktivitas yang menjadikan manusia produktif dan bernilai di mata Allah dan Rasulnya serta di mata masyarakat. Menurut Ibnu Khaldun kerja merupakan implementasi fungsi kekhilafahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja. Adapun tenaga kerja sebagai pelaku dalam aktivitas kerja kini memiliki makna yang cukup luas. Dahulu mungkin masih sebatas diartikan sebagai modal produksi yang dimanfaatkan dari fisik manusianya saja yang bermanfaat bagi kelangsungan usaha. Namun kini tidak hanya mencakup kegiatan fisik yang dapat dimanfaatkan dan disebut tenaga kerja melainkan secara utuh sumber daya manusia tergolong sebagai tenaga kerja karena selain kegiatan fisik juga mencakup kemampuan non fisik seperti ide dan kreativitas. Tujuan utama bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, seperti kepemilikan yang halal dan tercukupi kebutuhan dasar manusia untuk mampu hidup berkelanjutan.<sup>52</sup>

Rosyidi mengartikan secara rinci istilah tenaga kerja kedalam istilah human resource dimana didalamnya terkumpul semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya proses produksi barang dan jasa. Definisi ini semakin meluaskan pandangan kita akan makna tenaga kerja yang terdapat unsurunsur yang berada

---

<sup>52</sup> Dede Rosyada et al., "Promoting Islamic Values to Encourage Labour Performance and Productivity: Evidence from Some Indonesian Industries", *International Journal of Business and Society*, 19, no. 95, (2018): 591–604.

didalamnya seperti intelektual, keterampilan, kejujuran, ketakwaan, tanggung jawab dan lain-lain.<sup>53</sup>

Kerja dan tenaga kerja dalam Islam menjadi kewajiban bagi umat yang mampu untuk mencapai sebuah kesuksesan bahkan memiliki kemuliaan tersendiri. Kerja keras sebagai bentuk usaha dan semakin tinggi usahanya maka semakin tinggi pulalah imbalan yang akan diterima. Oleh karena itu dalam Islam mendorong umatnya yang menjadi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas diri baik melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan juga peningkatan kualitas diri dari sisi moral.

Menurut (Huda et al) Islam memandang kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia, sedangkan tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas<sup>54</sup>. Kesatuan dari kerja dan tenaga kerja dalam mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan mampu menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat atau masalah. Seorang pelaku ekonomi yang Islami akan berorientasi mencari masalah maksimum, karenanya mereka tidak hanya mempertimbangkan manfaat dari kerja yang dilakukan, tetapi juga kandungan berkah yang ada dalam kerja yang bersangkutan.<sup>55</sup>

Kerja dalam Islam juga mencakup potensi fisik serta non fisik. Menurut Chaudhry Al-Qur'an merujuk kepada kerja manual ketika ia berbicara mengenai pembangunan

---

<sup>53</sup> Rosyid Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 54.

<sup>54</sup> Nuru Hudal, et al., *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 87.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 19-446

bahtera oleh Nabi Nuh, manufaktur baju perang oleh Nabi Dawud, memelihara domba oleh Nabi Musa dan pembangunan dinding oleh Dzul-Qarnain, merujuk pula kepada tenaga kerja intelektual ketika disebutkan riwayat Nabi Yusuf yang ditunjuk untuk mengawasi perbendaharaan negara oleh rajanya.<sup>56</sup>

Hal ini menunjukkan kemuliaan kerja baik manual atau secara fisik maupun intelektual didalam Islam, Bentuk tenaga kerja baik fisik maupun non fisik tidak dibeda-bedakan dalam Islam. Hal yang sering kita kenal dalam pemanfaatan tenaga kerja adalah melalui kontrak tenaga kerja (ijarah) dan diberikan imbalan (ujrah) kepadanya. Menurut Suhendi ijarah difahami sebagai menukar sesuatu dengan ada imbalannya dimana seorang musta'jir (orang yang mengontrak tenaga) memberikan imbalan atas pertukaran jasa dari seorang ajir (orang yang dikontrak tenaganya).<sup>57</sup> Hubungan antara musta'jir dan ajir dalam Islam telah diatur secara jelas dengan menjunjung nilai-nilai Islam dalam berakhlak dan adanya pemenuhan hak dan kewajiban tenaga kerja kepada musta'jir (majikan).

Menurut Chaudhry hak dan kewajiban tenaga kerja adalah sebagai berikut: Hak-hak tenaga kerja mencakup:<sup>58</sup>

- 1) memperlakukan tenaga kerja dengan menjunjung persaudaraan dan kesamaan di antara umat muslim tanpa membeda-bedakan golongan, ras, dan status sosial
- 2) kemuliaan dan kehormatan haruslah senantiasa melekat pada tenaga kerja.

---

<sup>56</sup> Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012): hal 67.

<sup>57</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014): h. 40.

<sup>58</sup> Evita Febriani Ludiatno, Eko Fajar Cahyono, "Persepsi Penilaian Hak dan Kewajiban Ketenagakerjaan Islam Perspektif Chaundhry pada Karyawan Bank Jatim Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6, no. 11, (2019): 18-19

- 3) Islam mengharuskan kepastian dan kesegeraan dalam pembayaran upah artinya pembuatan kontrak kerja secara tertulis dengan pemberitahuan ketentuan upah secara jelas di awal kontrak kerja adalah wajib adanya dan pembayarannya tidak ditunda-tunda. Seperti dalam hadits, “Berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah)
- 4) Tidak membebani para pekerja dengan pekerjaan yang berat di luar kekuatan fisiknya, jika pekerjaan itu berat dan pekerja tidak dapat mengerjakannya maka hendaklah majikan membantunya
- 5) Penjaminan kesehatan yang cukup bagi tenaga kerja oleh majikan.

Kewajiban tenaga kerja adalah hak majikan, adapun kewajiban tenaga kerja yaitu:

- 1) Memenuhi semua kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja dengan sungguh- sungguh, jujur dan komitmen tinggi,
- 2) Sepenuh hati dalam mengambil ilmu dan manfaat dari pelatihan agar dapat meningkatkan kemampuan serta kualifikasinya,
- 3) Secara moral, tenaga kerja terikat untuk selalu setia dan menjaga amanah dalam bekerja,
- 4) Menjaga kebugaran jasmani, mencapai efisiensi tenaga kerja, dan meningkatkan produktivitas.
- 5) Memiliki ilmu dan kemampuan memberikan pelayanan secara bertanggung jawab, yang menunjukkan kualitas dan ditegaskan dalam Islam, sebagaimana dalam Al-Qur'an yang menyebutkan kisah Nabi Yusuf diangkat untuk mengelola gudang dan lumbung kerajaan Mesir.

Konsepsi Islam mengenai hubungan kerja, misalnya antara pengusaha dan pekerja, diharapkan dapat memberikan manfaat timbal balik dan saling menghormati, yang tentunya dapat diatasi melalui perjanjian kerja. Islam menghormati kemampuan kerja karena Tuhan tidak membebani umat manusia melebihi batas kemampuannya.

#### **4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam ekonomi Islam, kerja adalah segala upaya dan upaya yang dilakukan anggota tubuh atau pikiran untuk memperoleh imbalan yang pantas. Mencakup semua jenis pekerjaan fisik atau mental. Islam menganjurkan manusia untuk bekerja dan berproduksi bahkan menganggapnya sebagai kewajiban bagi yang mampu dan yang lebih penting lagi Allah akan membalasnya sesuai dengan amal/pekerjaannya.

Al-Qur'an sangat menekankan pada bekerja dan dengan jelas menjelaskan bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras dan mencari nafkah. Bentuk pekerjaan yang disyariatkan dalam Islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan kemampuan diri sendiri dan merupakan pekerjaan yang bermanfaat, antara lain.<sup>59</sup>

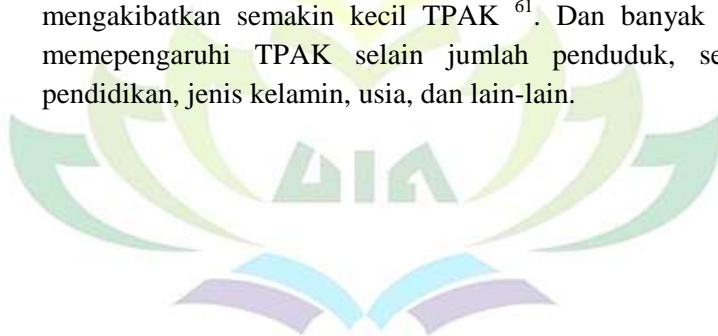
- a. Menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan oleh satu orang pun)
- b. Menggali kandungan bumi
- c. Berburu
- d. Makelar (samsarah)
- e. Peseroan antara harta dengan tenaga (mudharabah)
- f. Mengairi lahan pertanian (musaqat)
- g. Kontrak tenaga kerja (ijarah).

---

<sup>59</sup> *Ibid*, h.19-446

#### D. Kerangka Pemikiran

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber keuangan daerah yang sangat mempengaruhi karena sebagai pendapatan yang dihasilkan sendiri dan dimanfaatkan secara leluasa oleh daerah, sehingga PAD perlu mendapat perhatian khusus oleh pemerintah daerah setempat dalam rangka mengurangi ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga PAD harus menjadi sumber keuangan terbesar bagi pelaksanaan otonomi daerah.<sup>60</sup> Tingkat Partisipasi angkatan kerja (TPAK) sendiri merupakan suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei. Semakin besar jumlah penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja, semakin kecil jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan semakin kecil TPAK<sup>61</sup>. Dan banyak yang mempengaruhi TPAK selain jumlah penduduk, seperti pendidikan, jenis kelamin, usia, dan lain-lain.



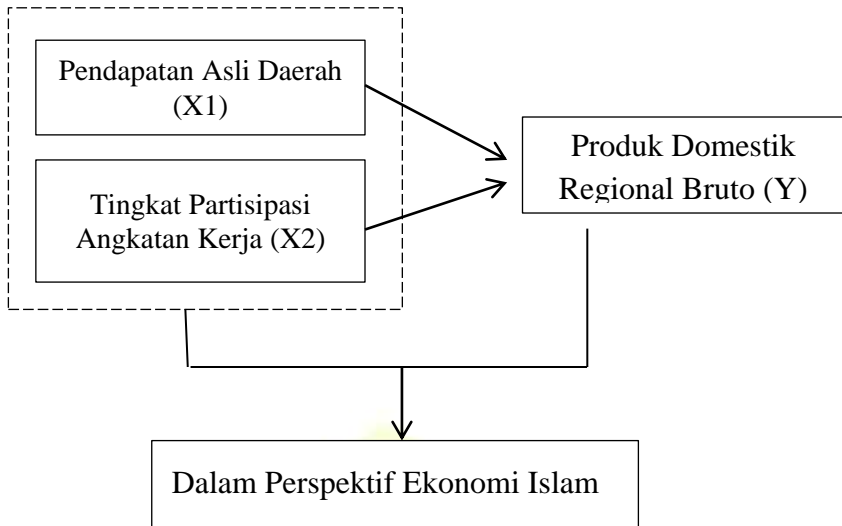
---

<sup>60</sup> Mirda Syam, Dahlin dan Nasir Hamzah, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar”, *Center Of Economic Student Journal*, Vol. 1/ 2 (Oktober, 2018): h. 7

<sup>61</sup> Vina Shofia Nur Mala , Bambang Suyadietna dan Ngesti Sedyati, “Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegelasari kecamatan Tegalsari Kabupaen Banyuwangi Tahun 2015”, *Jurnal pendidikan Ekonomi*, 11 , no. 1, (2017): 130



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## E. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>62</sup>. Maka hipotesis dalam penelitian ini proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap produk domestik regional bruto

PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi daerah merupakan ekonomi daerah merupakan nilai jumlah barang atau jasa akhir (neto) yang dihasilkan suatu unit ekonomi dalam periode waktutertentu. Nilai PDRB di anggap mampu menjelaskan kemampuan suatu daerah

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h.

dalam aspek ekonomi dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang meningkatkan berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi dan produktivitas masyarakat. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka kemampuan masyarakat dalam membayar pungutan yang telah ditetapkan yang diperoleh masyarakat, maka kemampuan masyarakat dalam membayar pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah pun meningkat.

Dalam Teori Wagner menyatakan bahwa semakin tinggi angka PAD maka semakin tinggi pula belanja pemerintah, di mulai dari pembelian barang dan jasa oleh pemerintah, dan diikuti oleh pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai, serta adanya subsidi atau bantuan langsung kepada berbagai golongan masyarakat, dan dana pensiun. pengeluaran pemerintah tersebut akan berimplikasi terhadap kenaikan tingkat konsumsi, lalu permintaan barang dan jasa meningkat, dan Produsen akan menaikkan tingkat Produksi barang dan jasa, maka terjadilah kenaikan PDRB.<sup>63</sup>

Pendapatan Asli Daerah merupakan tolak ukur keberhasilan kemandirian daerah. Menurut Mardiasmo (2018), Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan daerah yang bersumber dari beberapa sektor yaitu, sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain pendapatan yang sah ( Darmawan, 2020).<sup>64</sup>

Menurut Rani Wulantari, Meidy Haviz (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa

---

<sup>63</sup> Luciana L. Nahumuri, Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. (2019): 5

<sup>64</sup> J.Pratiw, *pendapatan asli daerah Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, [http://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472\\_Bab%202.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472_Bab%202.pdf). (2022).

Barat 2003-2017, menunjukkan hasil penelitian Pengaruh PAD yang signifikan terhadap PDRB ini menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Jawa Barat dalam melaksanakan otonomi daerah terlihat efektif dan efisien.<sup>65</sup> Penelitian A. Ferry Risnu Murti, Syamsurijal Tan, Zulfanetti (2023), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB Dan Hubungannya dengan Kemiskinan di Kota Jambi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Jambi.<sup>66</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini:

H1 adalah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada 34 provinsi di Indonesia.

## **2. Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto**

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, atau sedang mencari pekerjaan, dalam hal ini angkatan kerja baik berjenis kelamin laki-laki atau perempuan sedangkan dalam masa usia produktif menurut ketentuan pemerintah indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang berusia minimal yaitu 15-64 tahun.<sup>67</sup> Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto. Pengaruh TPAK terhadap

---

<sup>65</sup> Rani Wulantari, Meidy Haviz, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1, no. 1, (2021).

<sup>66</sup> A. Ferry Risnu Murti, Syamsurijal Tan, Zulfanetti, "Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB Dan Hubungannya dengan Kemiskinan di Kota Jambi," *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 18, no. 2, (2023).

<sup>67</sup> *Disnaker, Pengertian Angkatan dan Tenaga Kerja*, (2019). <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-angkatan-dan-tenaga-kerja-34>.

PDRB sesuai dengan teori solow yaitu pertumbuhan ekonomi (PDRB) tergantung kepada penambahan penyediaan faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan modal akumulasi).

TPAK ialah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap besaran output suatu kegiatan perekonomian, kemudian banyak masyarakat yang makin produktif, hal ini mampu menghasilkan output yang tinggi kemudian berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Memperlihatkan hasil bahwa variabel TPak berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap PDRB, artinya semakin besar variabel perubahan variabel TPak maka berbanding lurus terhadap PDRB namun tidak signifikan. Oleh karena itu pada penelitian ini nilai TPak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 Provinsi se-indonesia.

Menurut Munawir, Saharuddin (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh partisipasi angkatan kerja (tpak) dan tingkat pengangguran terbuka (tpt) terhadap pdrb di provinsi aceh, tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.<sup>68</sup> Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H2 adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memiliki arah koefisien negatif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada 34 provinsi di Indonesia.

### **3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto di 34 Provinsi di Indonesia**

Menurut penelitian dari Nadia Shafa Saskia Tjaja, Yusnida (2022) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh tenaga kerja, ump dan pad terhadap pdrb per

---

<sup>68</sup> *Ibid.h.* 10

kapita di wilayah sumatera 2010-2020, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja, UMP dan PAD secara simultan berpengaruh terhadap PDRB per kapita di Sumatera tahun 2010-2020. <sup>69</sup>Oleh karena itu, dari hasil penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan hipotesis:

H3 adalah Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada 34 Provinsi di Indonesia.



---

<sup>69</sup> Nadia Shafa Saskia Tjaja, Yusnida , “dalam penelitian nya yang berjudul pengaruh tenaga kerja, ump dan pad terhadap pdrb per kapita di wilayah sumatera 2010-2020,” 4, no. 1, (2022): 64

- A. Ferry Risnu Murti, Syamsurijal Tan, Zulfanetti, “Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB Dan Hubungannya dengan Kemiskinan di Kota Jambi,” *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 18, no. 2, (2023).
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi ke 3*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 264
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi ke 3*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 264
- Ahmad Atabik, Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Zakat dan Wakaf*. (2020).
- Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013): 51-52.
- Ajeng Wahyu Puspitasari, SE., MA. “Analisis Pengaruh PDRB, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kota Malang.”
- Al-ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.
- Anggel Dwi Satria , Ridwansyah, Ahmad Habibi, “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 9, no. 1, (2023)
- Ariyanto Lengga,” pengaruh sektor unggulan daerah dan tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten rote ndao provinsi nt”, hal. 3  
[http://eprints.ipdn.ac.id/14692/1/30.1104\\_F2\\_07\\_RING\\_KASAN%20SKRIPSI\\_ARIYANTO%20LENGGA.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/14692/1/30.1104_F2_07_RING_KASAN%20SKRIPSI_ARIYANTO%20LENGGA.pdf)
- Arum Rifda, (2021). *Gramedia blog*,  
<https://www.gramedia.com/best-seller/daftar-34-provinsi-di-indonesia/>
- Aulia Nurfitriana, Ine Febrianti Siregar, Tinti Sriyani, “Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Periode

- (2018-2021),” *Journal of Economics and Business Management*, 2, no. 2, (2023):130-145
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta menurut lapangan usaha*, (Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2023)
- Badan Pusat Statistik (Publikasi), *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Lampung 2018*,
- Badan Pusat Statistik Jakarta Indonesia, *Buku Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/Kota; Pengertian Dasar*, BPS Statistik Indonesia. h. 38
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, , h. 6
- Bapenda, *Pendapatan Asli Daerah*.  
<https://bapenda.sumutprov.go.id/website/story/read-realisasi/pendapatanaslidaerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20adalah%20hak,Undang%20Undang%20Nomor%2023%20Tahun>
- Bintang Marseno, Erly Mulyani, “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2016-2019),’ 2, no. 2, (2020)
- BPS Kabupaten Magelang, *PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Magelang, 2012-2016*, sri wiyadi, (BPS Kota Kabupaten Magelang, 2017)
- BPS, *Kondisi Angkatan Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020*, (Sidoarjo: BPS) h.89.
- Calvin Suoth , Jenny Morasa , Victorina Tirayoh, “*Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah Di kabupaten Minahasa*,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 10, no. 1, (2022).
- Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012): hal 67.

- Dede Rosyada et al., “*Promoting Islamic Values to Encourage Labour Performance and Productivity: Evidence from Some Indonesian Industries*”, *International Journal of Business and Society*, 19, no. 95, (2018): 591–604.
- Disnaker, *Pengertian Angkatan dan Tenaga Kerja*, (2019).<https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-angkatan-dan-tenaga-kerja-34>
- dyamawani purba, inda tarigan, nopia simamora, nova pardede, pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja(tpak) dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara, *journal of economic, business and engineering*, 5, no. 2 (2024): 275-283
- Erlyger Romeo Nabel Pasaribu, M.B Nani Ariani, “pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, belanja modal, dan pengguna internet terhadap tingkat pertumbuhan pdrb di kabupaten/kota provinsi nusa tenggara timur,” *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 2, no. 2, (2023):105-123
- Evita Febriani Ludiatno, Eko Fajar Cahyono, “Persepsi Penilaian Hak dan Kewajiban Ketenagakerjaan Islam Perspektif Chaundhry pada Karyawan Bank Jatim Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6, no. 11, (2019): 18-19
- Eza Okhy Awalia Br Nasution , Listika Putri Lestari Nasution , Minda Agustina 3 ,Khairina Tambunan, “pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam “, *Journal of Management and Creative Business*, 1, no, 1, (2023): 63-67
- Faozan Tri Nugroho. sejarah perkembangan jumlah provinsi di Indonesia. (2023).
- Fatimah savira, wahyunandi, siti fatimah, “ *pengaruh PAD, belanja modal dan TPAK terhadap produk domestik regional bruto di kabupaten/kota provinsi NTB Tahun 2015-2020* ,” *jurnal FEB UNRAM* ,(2022): 77-89



- Fitra Fitriani, Abdul Rahim, Andi Samsir, “*analysis the influence of investmentlevel, government spending, labor to economic growth in bulukumba district*”, 2018.
- Fitriana AR, Nany Salwa, Sri Wijayanti, “*Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh menggunakan Regresi Data Panel,*” *Jurnal Peluang*, 11, No. 1 (2023): 46-59.
- Fitrina Afrianti, “*kausalitas penerimaan, belanja dan pdrb Provinsi jambi*”, *jurnal ekonomi sakti (jes)*, 9, no. 2 (2020): 217-228
- Ghozali dan Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews*, ed. 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Hasan Alwi, Dkk, *Kamus BesarBahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014): h. 40.
- Heryani, buku PDRB menurut pengeluaran kabupaten musi rawas tahun 2016-2020, badan pusat statistik kabupaten musi rawas, h. 3-4
- Hidayat, Rizal dan Fahrudin, “*Pendidikan Dalam Islam dan Peranan Dalam Membina Kepribadian Islam.*” (2018).
- Imron-imron, “*analisis pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV maubele Berkah Tanggerang,*” *journal on sftware engineering*, 5, no. 1, (2019).
- Imam Al-ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Iqbal Firman A, Rut Esra, Salwa Awalia, Darhan Andi N. *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan*

- Timur, Prosididng Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya. (2022): 254-266
- J.Pratiw, *pendapatan asli daerah Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, [http://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472\\_Bab%202.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472_Bab%202.pdf) . (2022).
- Jijah Hidayatul Ajjjah, Evi Selvi, ”*pengaruh kopetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa* “ jurnal manajemen, 13, no. 2, (2021).
- Junaedi Putra, Badan Litbag dan Diklat Kementrian Agama RI, “ *Jenis-Jenis Rezeki dalam Al-Qur’an*”, (2024)
- Junia Farma, Indah Kusuma, Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dikota Banda Aceh, *Junal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 4, no. 2, (2022): 125-138
- Kedutaan besar Republik Indonesia di astana, kazakstan. Merangkap Republik Tajikistan*  
<https://www.kemlu.go.id/nursultan/id/pages/geografi/41/etcmenu#:~:text=Berdasarkan%20letak%20geografisnya%2C%20kepulauan%20Indonesia,kaitannya%20dengan%20iklim%20dan%20perekonomian>
- Kementrian Agama surat al-lnsyirah ayat 6-8 , *Al-Qur’an*
- Laudia Tysara, “*kandungan tafsir surat An-najm*”, (2023).
- Luciana L. Nahumuri, *Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah*. (2019): 5
- Martono Anggusti, *Pengelolaan Perusahaan & Kesejahteraan Tenaga Kerja*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019): 161
- Mira widiant, “*Leadership head of leadership in implementation of school based management at sma negeri 2 kuningan*,” *jurnal hanata widya* , 6, no. 6, (2017): 88
- Mirda Syam, Dahlin dan Nasir Hamzah, “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap*

*Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar*”, *Center Of Economic Student Journal*, Vol. 1/ 2 (Oktober, 2018): h. 7

Muhammad Taufiq, “ Analisis Efektifitas Alokasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponogoro Ditinjau dari Ekonomi Islam.”

Munawir , Saharuddin, “Pengaruh partisipasi angkatan kerja (tpak) dan tingkat pengangguran terbuka (tpt) terhadap pdrb di provinsi aceh,” 12, no. 1 (2023): 10-18

NA Pratama. <http://e-journal.uajy.ac.id/25383/3/16%2011%2022726%202.pdf> .*Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. (2021).

Nabila Abda Salsabila, Sindi Andriani, Mirisda, Darnah Andi Nohe, “ Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Menggunakan Regresi Probit dan Logit” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistik, dan Aplikasinya*. (2022).

Nadia Shafa Saskia Tjaja, Yusnida , “dalam penelitian nya yang berjudul pengaruh tenaga kerja, ump dan pad terhadap pdrb per kapita di wilayah sumatera 2010-2020,” 4, no. 1, (2022): 64

Noor Faaizah, (*detikEdu:2023*)

Nuru Hudal, *et al.*, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 87.

Payaman. J. Simanjutak, *Manajemen dan evaluasi kinerja* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2011): 45

*Pendapatan Asli Daerah*, 2022.  
<https://paralegal.id/pengertian/pendapatan-asli-daerah/>

Phaureula Atha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah* (Yogyakarta: Deepublish), h. 23

- Philip Kotler and A.B. Susanto, *Manajemen pemasaran di indonesia* (Jakarta: Selemba Empat, 2021): 602.
- Putri, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta.” 45
- Qur’an Kemenag, surah Al-Mujadalah ayat 11, (Jakarta Timur, 2022).
- Rahma Wahyuningtias, Devanto Shasta Pratomo, “analisis faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja di pulau jawa,” jurnal ilmiah <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5883/5174>
- Rani Wulantari, Meidy Haviz, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017,” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1, no. 1, (2021).
- Riszky Agustin Rizalni, “Berpengaruhkah Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah,” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1, no. 4 (2023): 299
- Rosyid Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 54.
- Rudi Hartono , Arfiah Busari , Muhammad Awaluddin, “Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja,” *Jurnal Feb Unmul*, 14 no. 1, (2018): 38
- Safira, Dr. Bahrnun, M.Pd, Siti Naila Fauzia, S.Pd., M.Pd. “analisis penerapan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Din*, 6, no. 1, (2021): 11-20

- Setiawati, “*analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan farmasi di bei,*” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, no. 8, (2021).
- Sienty Ayu Monica, *Arti perspektif menurut KBBI dan menurut para ahli* (sonora.id 2023).
- Silfia Nadilla Pattikawa dan Kezia Yohanna Zai, “Peningkatan PDRB kota padang melalui industri pariwisata,” *manajemen ekonomi keuangan dan akutansi*, 2, no. 1, (2021): 95-98
- Siti Nurjanah, “ Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi lampung tahun 2005-2017 berdasarkan perspektif ekonomi islam,” *Economic Journal*, (2018).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung. h. 174
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 93.
- Supriyadi. *Booklet Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional)*, Badan Pusat Statistik, (2020).
- Syawaluddin, Rina Safitri. *Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Buto Kabupaten Bolaang Mongondow selatan*, *Islamic Economics Journal*, 1, no. 1, , (2021): 16-26
- Tarmizi, Siti Hodijah, dan Rosmeli, “Pengaruh penanaman modal dalam Negeri, penanaman modal asing dan ekspor terhadap PDRB Provinsi Jambi Periode 2000-2016,” *Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*. 8, no. 3 (2020): 155-164
- Undang-Undang Dasar No 33 Tahun 2004, *Tentang Pendapan Asli Daerah Yang Sah*
- UU No. 23 Tahun 2014, *Tentang Pendapatan Asli Daerah*
- Vina Shofia Nur Mala , Bambang Suyadietna dan Ngesti Sedyati, “*Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*

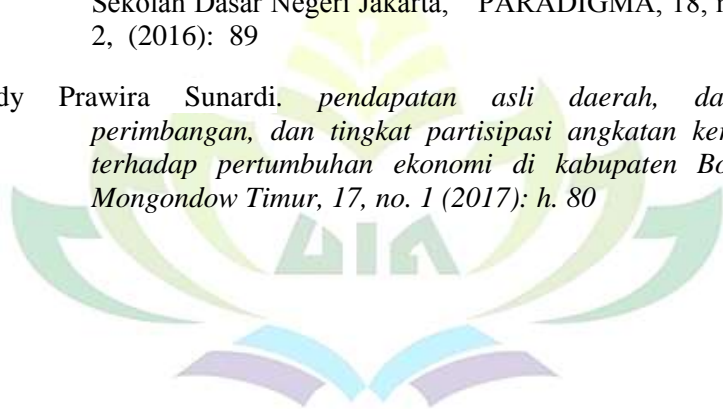
*Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegelasari kecamatan Tegalsari Kabupaen Banyuwangi Tahun 2015*”, Jurnal pendidikan Ekonomi, 11 , no. 1, (2017): 130

Wikipedia, (2024),  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Indonesia)

Wikipedia, *Produk Domestik Regional Bruto*. (2022).  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Produk\\_domestik\\_regional\\_bruto](https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto)

Yahdi Kusnadi, Mutoharoh, “Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri Jakarta,” PARADIGMA, 18, no. 2, (2016): 89

Yody Prawira Sunardi. *pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bola Mongondow Timur, 17, no. 1 (2017): h. 80*



## LAMPIRAN

### Lampiran I. Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmín Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	: Dwi Ayu Puspita	(..... <i>Dwi Ayu Puspita</i> .....)
NPM/Prodi	: 2051010414/Ekonomi Syariah	
Judul	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada 34 Provinsi di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2018-2022	

Pada:

Hari/tanggal	: Selasa, 13 Februari 2024
Jam	: 09.30 s.d. 11.30 WIB
Tempat	: Ruang Sidang VI (B1.6)

Dengan Sunnan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
MODERATOR	Dr. Ariani, S.H., M.H.	<i>[Signature]</i>
NOTULEN	Andika Suputra, M.M. <i>Andika Suputra M.M.</i>	<i>[Signature]</i>
PEMBAHAS I	Dr. Ariani, S.H., M.H.	<i>[Signature]</i>
PEMBAHAS II	M. Yusuf Bahtiar, M.E.	<i>[Signature]</i>
PETUGAS	Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.	<i>[Signature]</i>

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui

Dekan



Dwi Ayu Puspita, SE., MM, Akt. CA

Catatan:

1. Berita acara harus asli sebanyak 6 (enam) rangkap, 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan, dan 5 (lima) lembar diserahkan kepada jurusan/program studi;
2. Berita acara ini merupakan syarat pendaftaran munaqasyah.

## Lampiran II. Surat Pernyataan Tidak Plagiatisme



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780007-74531 Fax: 780422 Website: www.iainintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- *1611* / Un.16/ P1/ KT/ VI/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN  
 KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI  
 DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DWI AYU PUSPITA	2051010414	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 04 Juni 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



## Lampiran III. Surat Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratinin Sukarame – Bandar Lampung (0721) 703260

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dwi Ayu Puspita  
NPM : 2051010414  
Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H  
Pembimbing II : Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E  
Judul Skripsi : pengaruh pendapatan asli daerah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto pada 34 provinsi di Indonesia dalam perspektif ekonomi islam tahun 2018-2022

No	Tanggal Konsultasi	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	19/02 /2024	Rvisi Setelah Seminar - data secara Valid & Realibel - Parafasi Sifat		
2.	1/03 /2024	Revisi: - Cara Penulisan Sifat - cek buku Pedoman: 1. Cara mem- buat nomor a. cara membuat - hal 36 ngacak sub bab - sub		
3.	5/03 /2024	Revisi: - Terdapat kutipan font yg tidak pada bagian kumu- san masalah. - gunakan garis rata kanan-kiri		
4.	19/03 /2024	Revisi: - tabel masih terdapat yg kosong - data di analisis tambahkan sub bab, pemertayaan data, misal keabsahan / validasi / sumbu - menayakan signifikansi atau tidak signifikan pada hipotesis		
5.	26/03 /2024	Revisi: - Penulisan masih terdapat huruf yg debil		
6.	28/03 /2024	ACC bab 1-3 pada pembimbing 1 dan 2		
7.	14/05 /2024	Revisi bab 10: - Pengaruh Pendat - tabel dan angka - tambahkan ayat pada hasil pem- bahasan		
8.	22/05 /2024	Revisi bab 5 - Saran		
9.	30/05 /2024	ACC bab 1-5		
10.				

## Lampiran IV Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.128461	(33,134)	0.3089
Cross-section Chi-square	41.687681	33	0.1427

## Lampiran V Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.797968	2	0.4070

## Lampiran VI Uji Lagrange Multipler

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

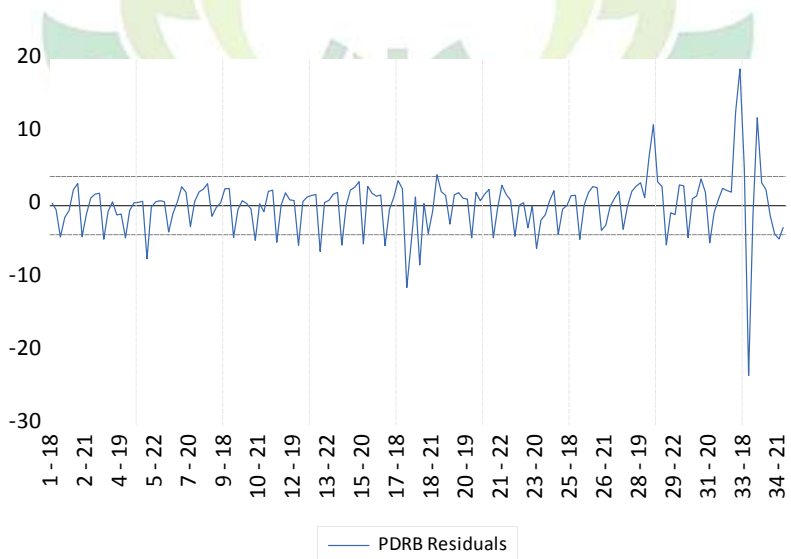
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.036484 (0.8485)	217.8482 (0.0000)	217.8847 (0.0000)
Honda	0.191008 (0.4243)	14.75968 (0.0000)	10.57173 (0.0000)
King-Wu	0.191008 (0.4243)	14.75968 (0.0000)	14.00185 (0.0000)
Standardized			
Honda	0.428008 (0.3343)	17.56739 (0.0000)	7.414943 (0.0000)

Standardized King-Wu	0.428008 (0.3343)	17.56739 (0.0000)	13.34003 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	217.8847 (0.0000)

### Lampiran VII Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.232213
X2	0.232213	1.000000

### Lampiran VIII Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran IX Tabel Uji T

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/20/24 Time: 11:53  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.782450	6.187960	1.419280	0.1577
X1	0.045020	0.016344	2.754572	0.0065
X2	-0.142114	0.093253	-1.523957	0.1294

## Lampiran X Tabel Uji F

R-squared 0.047968  
 Adjusted R-squared 0.036566  
 S.E. of regression 3.982102  
 Sum squared resid 2648.142  
 Log likelihood -474.6138  
 F-statistic 4.207121  
 Prob(F-statistic) 0.016497

## Lampiran XI Uji Koefesien Determinasi

R-squared	0.047968
Adjusted R-squared	0.036566
S.E. of regression	3.982102
Sum squared resid	2648.142
Log likelihood	-474.6138
F-statistic	4.207121
Prob(F-statistic)	0.016497

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
3	Nora Angelina, Yulia Efni, Muhammad Rasuli. "Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018", Bahtera Inovasi, 2020 Publication	<1%
4	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
5	Reni Helvira. "ANALISIS PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI POTENSIAL KOTA PONTIANAK", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020 Publication	<1%
6	Jacklien E. Sendow, Debby Ch. Rotinsulu, George M.V. Kawung. "PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PDRB KOTA MANADO", JURNAL	<1%

**PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN  
DAERAH, 2019**

Publication

<b>7</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
<b>8</b>	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
<b>9</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
<b>10</b>	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
<b>11</b>	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
<b>12</b>	Riza Riza, Zuripal. "Pengaruh Tingkat Ketergantungan Daerah, Efektifitas Pad Dan Tax Effort Terhadap Kemandirian Daerah Pada Pemerintah Kota Bukittinggi", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023 Publication	<1 %
<b>13</b>	Gabriel Sasea, Rully N Wurarah, Muhammad Guzali Tafalas. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat 2014-2018 (Studi Kasus 10 Kabupaten dan 1 Kota)", Lensa Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
<b>14</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
<b>15</b>	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
<b>16</b>	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %

		<1 %
17	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
19	Imam Khulwani, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2016–2020", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
20	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
21	Al Asy Ari Adnan Hakim, Raditya Sukmana. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 16 Negara Organisasi Konfrensi Islam (OKI)", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017 Publication	<1 %
22	Widhea Indira Utomo, Maria R.U.D Tambunan. "Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", owner, 2024 Publication	<1 %
23	Anik Ambarwati, Payamta Payamta. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI PEMERINTAH DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA DI	<1 %



JAWA", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015

Publication

24	Submitted to Trisakti University	<1 %
Student Paper		
25	Fatkhul Mui. "OTONOMI DAERAH DALAM PERSEPEKTIF PEMBAGIAN URUSAN PEMERINTAH-PEMERINTAH DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH", FIAT JUSTISIA, 2015	<1 %
Publication		
26	Submitted to unikal	<1 %
Student Paper		
27	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	<1 %
Student Paper		
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia	<1 %
Student Paper		

Exclude quotes:  On

Exclude matches:  < 5 words

Exclude bibliography:  On